

PENGELOLAAN TRANSAKSI BISNIS SEDERHANA MENGGUNAKAN APLIKASI DIGITAL SMART PHONE UNTUK BISNIS UMKM

¹Nurul HIDAYAH, ²Fransisca Listyaningsih UTAMI, ³Noor Hazlina AHMAD

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana Jakarta, Indonesia

²School of Management, University Sains Malaysia, Malaysia

Corresponding author: Nurul HIDAYAH

Email: nurul.hidayah@mercubuana.ac.id

Informasi Artikel:

Dikirim: 2022-01-15

Direvisi: 2022-01-28

Diterima: 2022-02-20

Volume: 1

Number: 1

Hal: 36-41

Kata Kunci:

UKM, Bisnis
Keuangan, Aplikasi
Akuntansi UKM

Abstrak:

Di era globalisasi ini, pertumbuhan teknologi informasi berkembang pesat. Kemajuan teknologi informasi mengharuskan negara-negara berkembang untuk segera mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk menyesuaikan keadaan. Pertumbuhan ini mengubah tatanan sosial yang semula menggunakan cara lama (tradisional), menjadi baru yang lebih berbasis teknologi. Teknologi informasi telah mengubah proses akuntansi dari akuntansi tradisional menjadi akuntansi teknologi informasi. Kemajuan teknologi dan informasi menyebabkan perusahaan juga mengubah cara mereka mengumpulkan data, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan. Perkembangan tersebut akan berdampak pada perubahan proses akuntansi yang akan mempengaruhi sistem pengolahan dan pengendalian dengan metode baru. Pada akhirnya sistem akuntansi ini akan beralih ke software yang lebih canggih yang akan digunakan dalam menjalankan proses akuntansi melalui aplikasi yang telah memanfaatkan komputer dalam prosesnya (Oracle, Zahir, MYOB, Accurate). Pandemi COVID-19 telah memaksa pemerintah di seluruh dunia untuk mengambil tindakan drastis untuk menghentikan penyebaran virus dengan memberlakukan berbagai tingkat penguncian. Kini norma baru telah ditetapkan dengan langkah-langkah perlindungan dan jarak sosial dalam melakukan kegiatan ekonomi Usaha kecil termasuk bisnis wanita sekarang ini tumbuh terutama organisasi WITA. Bisnis mereka berkembang pesat dalam situasi Covid 19, tetapi setiap pebisnis wanita mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena tidak tahu bagaimana mengelola dan mengatur uang dan mengendalikan keinginan atau hilang. Masalah keuangan terkait dengan pencatatan transaksi sehari-hari. Di era digitalisasi, banyak sekali aplikasi dari smartphone yang dapat membantu menyelesaikan masalah pengelolaan keuangan bisnis. Program komunitas ini bertujuan untuk mengedukasi para pelaku UKM bagaimana mengelola bisnis keuangannya berbasis smartphone yang mudah dipelajari dan dikuasai.

Cite This as: HIDAYAH, N., LISTYANINGSIH, F., AHMAD, N. H. (2022). "Pengelolaan Transaksi Bisnis Sederhana Menggunakan Aplikasi Digital Smart Phone Untuk Bisnis UMKM." *Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), Hal. 36-41



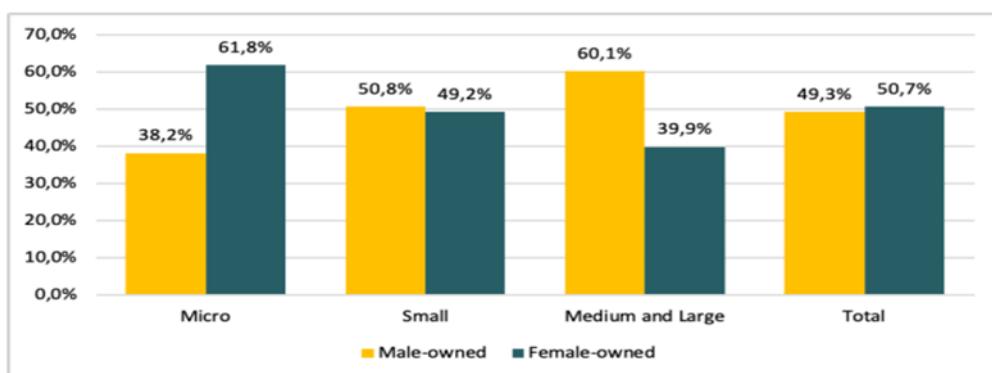
PENDAHULUAN

Menurut UNDP (2020) Pandemi COVID-19 berdampak drastis pada perekonomian Indonesia. Indonesia mengalami perlambatan ekonomi tahun lalu dan ekonomi diperkirakan akan tetap berada di bawah tekanan pada tahun 2021, karena pandemi tidak menunjukkan tanda-tanda mereda. Sektor-sektor yang membutuhkan interaksi langsung paling terpukul, seperti pariwisata, transportasi, logistik, serta industri perhotelan. Dengan ekonomi yang mengalami penurunan, jutaan orang Indonesia berisiko kehilangan pekerjaan. Sebagian besar kenaikan pengangguran akan terjadi di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran yang berpengaruh dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2016, kontribusi keuangan UMKM terhadap PDB

Indonesia meningkat menjadi 60,34%. Selain itu, perusahaan-perusahaan ini memainkan peran penting dengan menyediakan 97% kesempatan kerja (BPS, 2016). Pada masa gejolak ekonomi, khususnya pada krisis ekonomi Asia 1997-1998, UMKM telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa, dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam manajemen krisis dibandingkan dengan usaha menengah dan besar.

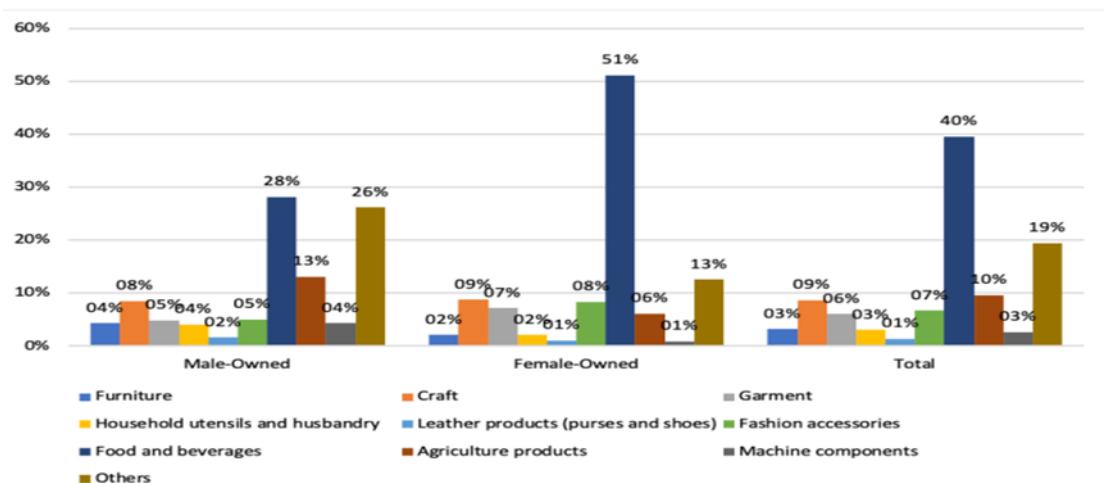
Permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia akibat pandemi COVID-19 memerlukan perhatian khusus. Sekitar 98,68% dari sekitar 64 juta UMKM di Indonesia merupakan usaha mikro mandiri yang rentan terhadap guncangan ekonomi internal dan eksternal. Sementara usaha kecil hanya 1,2%, dan usaha menengah bahkan lebih sedikit. Terlepas dari pentingnya UMKM di Indonesia, sejauh mana dampak pandemi terhadap perusahaan-perusahaan ini masih belum diketahui. Apalagi, masih belum ada strategi yang jelas untuk memitigasi dampak dan mempercepat pemulihan pascapandemi. Meskipun demikian, UMKM dan karyawannya membutuhkan dukungan untuk bertahan dari pandemi COVID-19.

Berdasarkan jenis kelamin pemilik, sebagian besar UMKM yang disurvei dimiliki oleh perempuan (57%), sedangkan kepemilikan laki-laki sekitar 49,3%. Usaha menengah dan besar yang disurvei sebagian besar dimiliki oleh laki-laki (60%), sedangkan kepemilikan laki-laki atas usaha kecil sedikit lebih tinggi (51%) dibandingkan dengan perempuan (49%). Meskipun demikian, usaha mikro milik perempuan dalam survei kami lebih banyak terwakili (62%) dibandingkan usaha mikro milik laki-laki (38%) (Gambar 1)



Gambar 1 UMKM Berdasarkan Gender

Sedangkan melihat komoditas yang dihasilkan oleh UMKM berada pada sektor makanan dan minuman (40%). Dari sisi kepemilikan gender, UMKM yang dimiliki perempuan sebagian besar memproduksi makanan dan minuman (Gambar 2)



Gambar 2. UMKM yang Disurvei Berdasarkan Jenis Produk Usaha dan Gender Pemilik

UMKM yang dimiliki oleh perempuan dan juga sebagai pengelola keuangan dalam keluarga diharapkan bijaksana dalam mengatur pendapatan. Banyak wanita pengusaha mikro (makanan dan minuman) mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan karena tidak tahu bagaimana mengatur uang dan mengendalikan keinginan atau kalah dari usahanya. Sedangkan perencanaan keuangan diperlukan untuk mengatur kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Ridwan (2015) berpendapat jika setiap pengalokasian pendapatan dan pengeluaran secara efisien dan efektif dapat mencapai tujuan tujuan keuangan, mereka (usaha wanita) dapat mengembangkan usahanya dan menambah modalnya. Pemicu utama permasalahan tersebut adalah mereka berutang untuk menutupi pengeluaran konsumsi keluarga, kondisi ini muncul karena ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta ketidaktahuan dalam pengaturan keuangan. Secara umum, tindakan yang paling umum dilakukan untuk mengurangi biaya (biaya utilitas), seperti listrik, air, gas, dan komunikasi diikuti dengan pengurangan biaya transportasi. Apalagi, masih belum ada strategi yang jelas untuk memitigasi dampak dan mempercepat pemulihan pascapandemi.

Sebagai WITA (Usaha Wanita Rabithah Alawiyah) terdiri dari perempuan yang mengembangkan misi mengubah rumah tinggal menjadi rumah produksi sebagai gerakan rumah produksi WITA dan membangun perempuan pengusaha untuk bersaing di pasar domestik. Dengan demikian, untuk dapat bersaing, prinsip-prinsip tata kelola yang baik harus dikelola dengan baik, termasuk produk, keuangan, dan keberlanjutan bisnis. Pengusaha wanita (WITA) kurang memahami serta mengelola keuangan melalui pencatatan akuntansi, khususnya pada usaha mikro wanita. Danes & Hira (1987) menyatakan belajar mengelola uang sama pentingnya untuk mendapatkannya. Masalah keuangan yang berkaitan dengan pencatatan transaksi sehari-hari dan pengelolaan keuangan. Krisis keuangan bukan karena kurangnya pendapatan tetapi seringkali karena pengaturan keuangan yang tidak tepat. Wanita bisnis diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik agar pendapatan dan pengeluaran dapat seimbang.

Akuntansi penting untuk bisnis karena membantu melacak pendapatan dan pengeluaran, memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, dan memberikan informasi yang dapat digunakan dalam membuat keputusan bisnis. Manfaat uang dapat meningkat jika pengelolaan keuangan diterapkan melalui cara yang benar yang berkontribusi pada kesejahteraan yang tinggi menjadi bermanfaat (Henutesa Haning, 2012). Dan Woods (2019) Catatan keuangan mencerminkan hasil operasi serta posisi keuangan usaha kecil atau korporasi. Dapat membantu wanita bisnis memahami apa yang terjadi dengan bisnis secara finansial. Ini akan membersihkan dan memperbarui catatan dan dapat melacak pengeluaran, margin kotor, dan kemungkinan hutang, tetapi akan membandingkan data saat ini dengan catatan akuntansi sebelumnya dan mengalokasikan anggaran dengan tepat. Di era digitalisasi, banyak aplikasi dari smartphone yang dapat membantu menyelesaikan masalah pengelolaan keuangan bisnis. Sebuah aplikasi perangkat lunak yang menjadi front end dalam suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang berguna bagi orang dan sistem yang bersangkutan (Basara, 2013).

Dalam aplikasi keuangan di smartphone dirancang untuk membantu dan memudahkan kinerja pengguna. Proses kerja manual hanya terjadi di awal, pada tahap penginputan transaksi. Untuk tahap selanjutnya, hingga laporan keuangan dilakukan secara otomatis oleh aplikasi. Aplikasi Akuntansi UKM ini akan sangat membantu dalam mengontrol posisi keuangan, karena laporan keuangan terbaru dapat dilihat setiap saat dengan smartphone di tangan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan pelatihan manajemen keuangan berbasis penggunaan handphone pada UKM WIKA Jakarta Barat: "Bagaimana aplikasi akuntansi UKM pada smartphone mengatasi masalah pencatatan transaksi bisnis pada usaha mikro yang sebagian besar dimiliki oleh perempuan di Jakarta Timur"? Masalah keuangan yang dihadapi oleh usaha mikro terutama terkait dengan pencatatan transaksi usaha yang berdampak pada keuangannya. Masalah utama dalam mengatur keuangan, membuat para wanita bisnis tidak bisa mengontrol pengeluarannya, mereka tidak menyadari ketika uang mereka tidak cukup sampai hari terakhir setiap bulan. Hal ini terjadi karena tidak adanya pengawasan dan pemisahan uang yang digunakan untuk usaha dan keperluan rumah tangga, sehingga menyebabkan modal mereka tidak bertambah dengan cepat dan pada

akhirnya ditutupnya usaha tersebut. Untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan pada usaha mikro, tim pengabdian masyarakat dari UMB akan mengadakan kegiatan pelatihan yang memiliki sasaran item, yaitu:

- a) Menambah wawasan dan pemahaman dalam pengelolaan keuangan khususnya perempuan sebagai pemilik usaha mikro di Jakarta Barat.
- b) Menambah pengetahuan cara mencatat transaksi harian dan mengetahui laporan bisnis dengan cara yang mudah berdasarkan aplikasi smartphone dan mengamalkan ilmu tersebut.

Hasil dari kegiatan ini akan disebarluaskan dan disampaikan dalam Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pengetahuan cara mencatat transaksi bisnis dengan mudah melalui aplikasi di smartphone selain itu memudahkan dalam memantau keuangan bisnisnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan menggambarkan tahapan atau langkah-langkah dalam mengimplementasikan aplikasi akuntansi dari smartphone dan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang meliputi:

1. Masalah di bidang bisnis.
2. Masalah di bidang manajemen pembiayaan.
3. Permasalahan di bidang pencatatan transaksi harian dan penyajian laporan keuangan

Sasaran lain dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keterampilan usaha mikro perempuan dalam mengelola keuangannya. Sosialisasi pengetahuan akuntansi merupakan metode pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada cara pencatatan transaksi harian menggunakan aplikasi. Keberhasilan pelaksanaan hanya akan tercapai jika peserta memiliki kesungguhan untuk memahami dan berubah menjadi lebih baik dalam pencatatan transaksi, terutama dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan. Untuk itu sosialisasi disampaikan melalui: ilmu akuntansi dan diskusi kelompok. Sosialisasi aplikasi akuntansi di kalangan pemilik usaha mikro yang tergabung dalam usaha wanita bernama WITA (Wanita Pengusaha) di Jakarta Barat. Evaluasi Kegiatan Evaluasi kegiatan bersama komunitas ini dilakukan pada akhir acara dan pembukaan sesi diskusi. Selanjutnya pembinaan akan dilakukan secara berkala setiap 3 bulan sekali dalam rapat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal tersebut merupakan bagian dari KKN Universitas Mercu Buana yang membutuhkan keterkaitan antara Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dengan peningkatan sumber daya manusia khususnya di wilayah Jakarta. Setting komunitas di Jakarta, dimana perempuan sebagai pengusaha UKM, karyawan swasta, dan pekerjaan sektor non formal lainnya berjalan sesuai rencana, menjadi sasaran kegiatan penyuluhan dan bantuan untuk memahami akuntansi untuk UKM. Berbagai langkah penjelasan kami lakukan dengan menggunakan model bahasa dasar yang dapat dipahami langsung oleh masyarakat, seperti yang kami lakukan pada proses penyuluhan pada umumnya. Proses pendaftaran online kegiatan ini diawali dengan keikutsertaan peserta dalam Zoom Meeting.

Pertama, tim melakukan survei kelayakan lokasi pelayanan, koordinasi perijinan pelaksanaan kegiatan, dan respon yang baik dari masyarakat setempat atas pelaksanaan kegiatan di awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari langkah pertama ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam hal pemaparan kepada target audiens dan sekitarnya, serta bantuan teknis jika diperlukan. Pada hari Jum'at, 18 Februari 2022, diadakan silaturahmi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana bekerja sama dengan Fakultas Manajemen Universiti Sains Malaysia dalam inisiatif pengabdian masyarakat. Presentasi pertama bertajuk "Strategi Inovasi pada Usaha Kecil Menengah" diberikan. Prof Dr Noor Hazlina Ahmad dari Universiti Sains Malaysia memimpin kegiatan ini, dan tim saya memberikan presentasi berjudul "*Simple Accounting*

Record via Smartphone Applicationon“. Tim telah menginformasikan kepada masyarakat bahwa kegiatan ini akan dipublikasikan di media massa dan di YouTube untuk memberikan bukti hasilnya. Kedua, selama upaya penyuluhan. Presentasi dimulai dengan pengenalan tim pelayanan yang lengkap, membahas potensi kekuatan dan keterbatasan ekonomi UKM dan menjelaskan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara makro.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran sebelum tim membahas paparan yang diinginkan untuk memastikan semuanya berjalan lancar dan proses berbagi pengetahuan diterima dengan baik oleh masyarakat. Tim mengumpulkan informasi tentang biaya program layanan materi penjelasan yang diberikan dengan mengidentifikasi anggota masyarakat dalam percakapan tanya jawab terbatas. Lebih lanjut, proses interaksi aktif tersebut akan sangat memperhatikan sikap profesional masyarakat yang terfokus, yang nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan pentingnya Bantuan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan UKM Berbasis Digitalisasi Handphone. Tim memperhatikan perbedaan tingkat pendidikan masyarakat dan berusaha menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana sekaligus berusaha menciptakan keakraban emosional agar proses penyampaian materi tersampaikan. Kondisi ini harus diantisipasi dengan memberikan semacam penyuluhan dengan persentase latihan yang lebih tinggi dengan menunjukkan pelaksanaan yang harmonis pada saat perkuliahan.

Lebih lanjut, proses interaksi aktif akan sangat memperhatikan sikap profesional masyarakat yang terfokus, yang nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan pentingnya Bantuan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan UKM Berbasis Digitalisasi Handphone. Tim memperhatikan perbedaan tingkat pendidikan masyarakat dan berusaha menjelaskannya dengan bahasa yang sederhana sekaligus berusaha menciptakan keakraban emosional agar proses penyampaian materi tersampaikan. Kondisi ini harus diantisipasi dengan memberikan semacam penyuluhan dengan persentase latihan yang lebih tinggi dengan menunjukkan pelaksanaan yang harmonis pada saat perkuliahan. Anggota UKM juga harus memahami nilai pemanfaatan media teknologi informasi, akuntansi, dan tata kelola pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik, menurut tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat, agar pengelolaan keuangan rumah tangga dapat berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam pengertian Akuntansi, pelaksana program pengabdian masyarakat menyebutkan bahwa dalam sebuah keluarga diperlukan ide-ide kreatif, sehingga potensi pendapatan lainnya harus disesuaikan. Dimana semua fasilitas yang ada dapat digunakan dengan tetap menghindari gangguan dan demotivasi dalam psikologi anggota rumah tangga, khususnya dengan memperoleh pemahaman tentang momentum yang telah dilihat, didengar, atau diamati, sehingga menghasilkan kreativitas baru yang revolusioner yang jujur dan bertanggung jawab dalam tugas. Anggota UKM juga harus memahami nilai penggunaan media teknologi informasi, akuntansi, dan tata kelola pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik, menurut tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat, agar dapat melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga yang prima. Dalam pengertian Akuntansi, pelaksana program pengabdian masyarakat menyebutkan bahwa dalam sebuah keluarga diperlukan ide-ide kreatif, sehingga potensi pendapatan lainnya harus disesuaikan. Dimana semua fasilitas yang ada dapat digunakan dengan tetap menghindari gangguan dan demotivasi dalam psikologi anggota rumah tangga, khususnya dengan memperoleh pemahaman tentang momentum yang telah dilihat, didengar, atau diamati, sehingga menghasilkan kreativitas baru yang revolusioner yang jujur dan bertanggung jawab dalam tugas. Dengan keterbatasan waktu dalam presentasi, tim KKN memaparkan dan menjelaskan awal mula pengelolaan keuangan rumah tangga, dimulai dari Bahagia, Kerja Keras, Sukses, dan Senyum, dengan mengikuti semua saran yang diperlukan untuk membuka wawasan pengelolaan keuangan rumah tangga menggunakan teknologi digital. Pada kenyataannya, ia menjelaskan ide-ide inovatif yang ia miliki saat ini melalui partisipasi penonton.

Daftar Pustaka

Sulastiningsih, M. Si (2008) Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga - Prou Media - 2008, ISBN: 979-1273-27-8

Safir Senduk (2009), Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga,Elex Media Computindo.

Safir Senduk (2009), Mengatur Keuangan Keluarga secara Bijak ,Elex Media Computindo.

Kusumaning, D. P., & Lestari, P. S. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72–85.

Larasati, A. (2012). Kepuasan Perkawinan pada Istri Ditinjau Dari Keterlibatan Suami dalam Menghadapi Tuntutan Ekonomi dan Pembagian Peran dalam Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 1(3), 1–6. Retrieved from http://www.jurnal.unair.ac.id/filerPDF/alpenia_ringkasancorel.pdf

Mukhlis, I. (2009). Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 191–199. Retrieved from http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/imam-mukhlis_2.pdf

Nugroho, L., Wiwik, U., Citra, S., & Tettet, F. (2017). The Urgency of Allignment Islamic Bank to Increasing the Outreach. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 283–291. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4493/pdf>

Petersen, L. R., & Maynard, J. L. (1981). Income, Equity, and Wives' Housekeeping Role Expectations: Bringing Home the Bacon Doesn't Mean I Have to Cook It, Too. *The Pacific Sociological Review*, 24(1), 87–105. <https://doi.org/10.2307/1388794>

Roni Andespa. (2017). Pengaruh Budaya dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah. *Maqdis :Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.